

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET GRATIS DAN  
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG INTERNET DENGAN MINAT  
AKSES INTERNET MASYARAKAT**

*(Studi Kasus di Kantor Camat Baso  
Sebagai Salah Satu Titik Penyedia Layanan Akses Internet Gratis)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) Jurusan Teknik Elektronika*



**RIZKA PRIMAWATI  
NIM 2009 / 97869**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

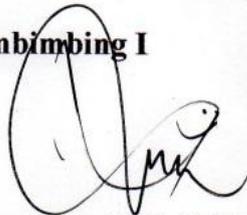
**HUBUNGAN KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET GRATIS DAN  
PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG INTERNET DENGAN MINAT  
AKSES INTERNET MASYARAKAT**

**Nama** : Rizka Primawati  
**NIM/BP** : 97869 / 2009  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



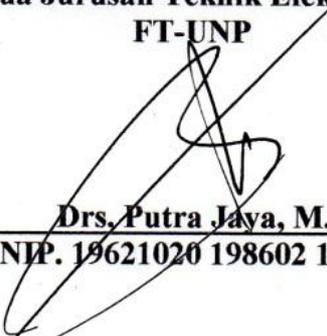
Drs. Denny Kurniadi, M.Kom  
NIP. 19630606 198903 1 001

Pembimbing II



Drs. Legiman Slamet, M.T  
NIP. 19621231 198811 1 005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
FT-UNP



Drs. Putra Jaya, M.T  
NIP. 19621020 198602 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

### HUBUNGAN KETERSEDIAAN LAYANAN INTERNET GRATIS DAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG INTERNET DENGAN MINAT AKSES INTERNET MASYARAKAT

Nama : Rizka Primawati  
NIM/BP : 97869 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2014

#### Tim Penguji

#### Tanda Tangan

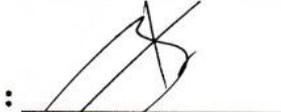
1. Ketua : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom :



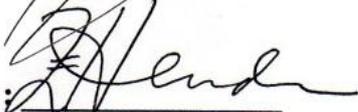
2. Sekretaris : Drs. Legiman Slamet, M.T :



3. Anggota : Drs. Putra Jaya, M.T :



4. Anggota : Drs. Zulhendra, M.Kom :



## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan Ketersediaan Layanan Internet Gratis dan Persepsi Masyarakat tentang Internet dengan Minat Akses Internet Masyarakat** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Mei 2014

Yang menyatakan,



Rizka Primawati

## ABSTRAK

**Rizka Primawati : 97869 / 2009    Hubungan Ketersediaan Layanan Akses Internet Gratis dan Persepsi Masyarakat tentang Internet terhadap Minat Akses Internet Masyarakat**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengungkap hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dengan minat akses internet masyarakat, 2) mengungkap hubungan antara persepsi masyarakat terhadap internet dengan minat akses internet masyarakat dan 3) mengungkap hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat dengan minat akses internet masyarakat. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif model deskriptif korelasional. Teknik pengambilan sampel secara *sampling aksidental*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial dan pengujian hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Ketersediaan Layanan Internet Gratis dengan Minat Akses Internet Masyarakat,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,909 > 0,195$ ), 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi masyarakat tentang internet dengan Minat akses internet masyarakat,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,909 > 0,195$ ), 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Ketersediaan layanan internet gratis dan Persepsi masyarakat tentang internet terhadap Minat akses internet masyarakat,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $267,065 > 3,09$ ),  $Signi < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ).

**Kata kunci : Internet, Akses Internet, Ketersediaan Layanan, Persepsi Masyarakat, Minat Akses.**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Hubungan Ketersediaan Layanan Internet Gratis dan Persepsi Masyarakat tentang Internet dengan Minat Akses Internet Masyarakat ”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
2. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
3. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika sekaligus sebagai Ketua Penguji Skripsi.
4. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
5. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zuhendra, M.Kom dan Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku Anggota Penguji Skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak dan Ibu Staf Pegawai di Kantor Camat Baso
9. Bapak dan Ibu staf Pegawai di Kantor Wali Nagari Koto Tinggi, Jorong Sungai Sariak dan Tabek Panjang Jorong Baso dan Sungai Cubadak.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2009.
11. Masyarakat Nagari Koto Tinggi Jorong Sungai Sariak, Nagari Tabek Panjang Jorong Baso dan Sungai Cubadak.

Serta Semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk skripsi ini karena sangat disadari bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari salah dan khilaf. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Ketersediaan Layanan Internet Gratis .....	9
B. Persepsi Masyarakat tentang Internet .....	12
C. Minat Akses Internet masyarakat .....	16
D. Keterkaitan Ketersediaan Layanan dengan Minat Akses .....	18
E. Keterkaitan Persepsi Masyarakat dengan Minat Akses .....	18
F. Penelitian yang Relevan .....	19
G. Kerangka Berpikir .....	20
H. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	23
B. Jenis Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional .....	24

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
E. Variabel dan Data .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Uji Coba Instrumen .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pengujian Instrumen .....	41
B. Prasyarat Uji Analisis .....	51
C. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
2. Jumlah Warga .....	27
3. Skala Likert .....	31
4. Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi Nilai r .....	33
5. Pengkategorian Tingkat Pencapaian Responden .....	36
6. Hasil Uji Validitas Ketersediaan Layanan Internet (X1).....	41
7. Hasil Uji Validitas Persepsi Masyarakat Tentang Internet (X2).....	41
8. Hasil Uji Validitas Minat Akses Internet Masyarakat (Y).....	42
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	43
10. Hasil Perhitungan Statistika Ketersediaan Layanan Internet .....	44
11. Distribusi Frekuensi Skor Ketersediaan Layanan Internet .....	45
12. Perhitungan Statistik Persepsi Masyarakat .....	47
13. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Masyarakat .....	48
14. Hasil perhitungan Statistik Minat Akses Internet Masyarakat.....	49
15. Distribusi Frekuensi Skor Minat Akses Internet Masyarakat .....	50
16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	52
17. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	52
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	53
19. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana X1 - Y .....	54
20. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Sederhana X2 - Y .....	55
21. Rangkuman Analisis Korelasi Ganda .....	56
22. Rangkuman Analisis Uji F.....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	22
2. Alur Penelitian .....	23
3. Histogram Skor Ketersediaan Layanan Internet Gratis .....	46
4. Histogram Skor Persepsi Masyarakat tentang Internet .....	48
5. Histogram Skor Minat Akses Internet Masyarakat .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Angket uji Coba .....	64
2. Angket Uji Coba Penelitian .....	65
3. Tabulasi Angket Uji Coba X1 .....	70
4. Tabulasi Angket Uji Coba X2.....	71
5. Tabulasi Angket Uji Coba Y.....	72
6. Kisi – kisi Instrumen Angket Valid .....	73
7. Angket Penelitian.....	74
8. Tabulasi Data Penelitian X1 .....	79
9. Tabulasi Data Penelitian X2 .....	82
10. Tabulasi Data Penelitian Y .....	85
11. Uji Normalitas.....	88
12. Uji Homogenitas .....	89
13. Uji Linearitas .....	90
14. Uji Hipotesis Pertama .....	91
15. Uji Hipotesis Kedua.....	92
16. Uji Hipotesis Ketiga .....	93
17. Tabel Nilai Distribusi F .....	94
18. Tabel Nilai r .....	98
19. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas Teknik UNP.....	99
20. Surat Izin Penelitian.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan layanan masyarakat dewasa ini marak dilaksanakan oleh pemerintah melalui serangkaian program – program yang pro rakyat. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak kesulitan mendapatkan layanan dalam segala bidang seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, teknologi informasi dan lainnya. Tidak dipungkiri bahwa saat ini kemajuan teknologi telah menuntut kita untuk ikut terjun dan terlibat langsung di dalamnya. Bentuk nyata kemajuan teknologi diantaranya jarak yang jauh tak berarti lagi, waktu yang lama tak dirasakan lagi, komunikasi kini hanya dalam satu genggam, Serta jarak dan kondisi bukan lagi halangan untuk melihat ragam peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia. Hal ini tidak hanya terbatas dalam komunikasi berbentuk suara dan surat elektronik tapi juga akses berbagai data yang saat ini populer dikenal dengan internet.

Teknologi informasi serta internet sendiri adalah sebuah bentuk dari gagasan atau ide. Beberapa praktisi di bidang teknologi informasi dan internet memasukkan “informasi” sebagai faktor produksi penting dari sebuah perkembangan global, sehingga lambat laun akan mempengaruhi struktur sosial masyarakat, nilai budaya / kultur, kepercayaan, perilaku sosial, lingkungan sekitar, dan sebagainya.

Keleluasaan dalam menggali dan mengelola informasi merupakan faktor pendukung yang tanpa disadari telah membuka peluang yang ada. Artinya kita tidak perlu lagi bersusah payah mencari sebuah informasi hingga harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dan mengurus tenaga yang banyak. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28 F menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Sejalan dengan itu Kementrian Komunikasi dan Informatika sebagai salah satu Badan Publik telah memberikan kesempatan kepada masyarakat khususnya disekitar Kantor Camat Baso untuk dapat memperoleh atau mengakses layanan Publik berupa akses internet gratis menggunakan *wifi* untuk Masyarakat.

Kementrian Komunikasi dan Informatika adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas masalah komunikasi dan informasi di indonesia, baik itu dari segi penyedia layanan, pengawasan, pengatur, dan pengelola komunikasi yang saat ini melaksanakan beberapa program penyediaan layanan akses internet gratis. Program yang telah dilaksanakan adalah layanan internet kecamatan berupa mobil keliling yang melayani masyarakat khususnya daerah terpencil untuk dapat mengakses internet sebagai sumber informasi dan komunikasi. Dan juga saat ini sedang berjalan program WIFI kabupaten KPU / USO. Program ini dimulai pada Januari 2013 melalui

koordinasi secara menyeluruh dengan pemerintah Kabupaten se-Sumatera Barat melalui Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. Masing-masing Kabupaten memberikan rekomendasi lokasi di daerahnya yang akan dipasang layanan WIFI, selanjutnya penyedia jasa melakukan survey ke lokasi untuk pemasangan WIFI. Layanan ini akan dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mengakses informasi dari internet secara gratis. Untuk mendukung berlangsungnya program ini tentu saja diharapkan peran aktif dan minat tinggi dari masyarakat untuk mengakses internet.

Berdasarkan data dari DISHUBKOMINFO propinsi Sumatera Barat, terdapat 19 lokasi pemasangan jasa akses publik layanan internet WIFI untuk wilayah Sumatera Barat. Dari ke-19 lokasi tersebut salah satunya adalah Kantor Camat Baso yang beralamat di Jalan Raya Bukittinggi-Payakumbuh. Kecamatan Baso sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Agam, dalam buku Profil Kecamatan Baso Halaman 3 dikemukakan bahwa Kecamatan Baso mempunyai luas 76,38 km<sup>2</sup> dan berada pada ketinggian 500-1.000 m dpl. Berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Kamang Magek, Timur berbatasan dengan Kabupaten Lima Puluh Kota, Selatan dengan Kabupaten Tanah Datar, sebelah Barat dengan Kecamatan Ampek Angkek dan Kecamatan Canduang. Kecamatan Baso terdiri dari 6 nagari yaitu : Nagari Koto Tinggi, Padang Tarok, Tabek Panjang, Simarasok, Salo, dan Koto Baru III Jorong. Dengan Nagari terluasnya adalah Nagari Tabek Panjang yang luasnya mencapai 27,10 persen dari luas Kecamatan

Baso. Sedangkan Nagari dengan luas terkecil adalah Nagari Koto Baru III Jorong yang luasnya hanya 2,59 persen.

Untuk dapat mengakses layanan tersebut masyarakat sekitar dengan radius 500 meter dari kantor Camat Baso sebagai lokasi pemasangan Hotspot terlebih dahulu harus melapor ke Kantor Camat Baso untuk mendapatkan User Name dan Password. User Name dan Password digunakan setiap kali akan terkoneksi ke Layanan. Untuk mengakses internet masyarakat bisa menggunakan PC dan handphone pada area yang memiliki WIFI agar dapat terkoneksi. Cakupan area akses dalam radius 500 meter tersebut adalah Nagari Koto Tinggi Jorong Sungai Sariak serta Nagari Tabek Panjang Jorong Baso dan Jorong Sungai Cubadak.

**Tabel 1. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Pendidikan	Baso	Sei.Cubadak	Sei. Sariak
1	Tidak/Belum Sekolah	287	202	176
2	Belum Tamat SD	288	225	302
3	Tamat SD	398	197	391
4	SLTP	322	214	411
5	SLTA	452	402	430
6	D.1	42	55	45
7	D.III	32	48	67
8	S.1	70	62	78
9	S.2	5	3	3
Jumlah (Orang)		1896	1408	1903

*Sumber data : Arsip Bagian Sensus Kantor Camat Baso 2013*

Berdasarkan tabel diatas dapat diasumsikan bahwa kebutuhan masyarakat akan internet sangat baik karena bila dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat dapat membaca dan menulis bahkan ada beberapa orang yang telah mencapai pendidikan tinggi. dengan kondisi perkembangan

teknologi dan tuntutan kebutuhan tentu saja Masyarakat membutuhkan akses internet untuk menunjang kegiatan sehari – hari mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kecamatan Baso ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk mengakses internet. Masyarakat kurang berminat dan berperan aktif untuk mengetahui cara dan pemanfaatan layanan Internet gratis. Hal ini terlihat karena belum semua masyarakat yang berada di area akses berperan aktif memanfaatkan layanan WIFI. Terbukti dengan jumlah warga yang mendaftar untuk mendapatkan user name dan password hanya 20 orang per Maret 2013. Jumlah ini berdasarkan data dari petugas administrasi layanan internet di Kantor camat Baso. Selain itu tidak adanya sosialisasi dari pihak Kecamatan mengenai ketersediaan layanan akses dan manfaat internet kepada masyarakat dirasa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk mengakses internet karena mereka kurang paham dan tidak tahu betul apa saja manfaat dan keuntungan mengakses internet dengan memanfaatkan layanan WIFI gratis yang telah disediakan.

Persepsi masyarakat tentang internet diduga juga berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mengakses internet dengan layanan yang telah disediakan. Persepsi merupakan tanggapan atau pendapat tentang sesuatu berdasarkan pengamatan tentang objek atau stimulasi tertentu dalam hal ini internet. Ada persepsi negatif masyarakat terhadap internet karena menurut mereka mengakses internet hanya membuang-buang waktu dan tidak terlalu menunjang dalam pekerjaan mereka sehari – hari sehingga tidak menarik

minat masyarakat untuk mengakses internet. Namun disisi lain juga ada masyarakat yang menyambut baik penyediaan layanan akses internet gratis karena mereka memiliki persepsi yang positif terhadap internet. Sebagian masyarakat tersebut antusias menyambut program ini dan langsung mendaftar untuk mendapatkan username dan password yang selanjutnya digunakan untuk terkoneksi ke layanan internet.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat tentang internet terhadap minat akses internet masyarakat. dalam hal ini penelitian dilakukan di Kantor Camat Baso Sebagai Salah Satu Titik Penyedia Layanan Akses Internet Gratis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat belum berperan aktif untuk memanfaatkan layanan akses internet gratis.
2. Masyarakat belum mengetahui cara memanfaatkan layanan akses internet gratis.
3. Belum semua masyarakat yang berada di area cakupan layanan internet gratis memanfaatkan layanan yang telah disediakan dengan maksimal.
4. Belum adanya pengetahuan masyarakat mengenai ketersediaan layanan akses internet gratis.

5. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat internet
6. Adanya persepsi negatif masyarakat mengenai internet.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai latar belakang dan identifikasi masalah maka saya mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah “hubungan ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat tentang internet terhadap minat akses internet masyarakat”. dalam hal ini akan dilakukan penelitian di Kantor Camat Baso sebagai salah satu titik penyedia layanan akses internet gratis .

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dengan minat akses internet masyarakat?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi masyarakat tentang internet dengan minat akses internet masyarakat?
3. Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat tentang internet dengan minat akses internet masyarakat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dengan minat akses internet Masyarakat.
2. Untuk mengungkapkan hubungan antara persepsi Masyarakat tentang internet dengan minat akses internet Masyarakat.
3. Untuk mengungkapkan hubungan antara ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat tentang internet dengan minat akses internet masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah dalam hal ini Kementrian Komunikasi dan Informatika untuk penyediaan layanan publik khususnya dalam upaya meningkatkan minat Masyarakat mengakses internet sebagai sumber informasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi Masyarakat dalam memunculkan persepsi positif terhadap internet sehingga minat Masyarakat untuk mengakses internet meningkat.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Ketersediaan Layanan Internet Gratis**

Ketersediaan dapat diartikan sebagai kesiapan suatu sarana berupa barang, tenaga, modal dan anggaran untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika Bekerjasama dengan Balai Penyedia Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ( BP3TI ) melaksanakan suatu program penyediaan layanan akses internet WIFI yang dapat digunakan secara gratis oleh masyarakat.

Secara wilayah geografis Indonesia berbentuk kepulauan dan memiliki dataran tinggi maupun dataran rendah yang cukup banyak dan sulit dijangkau sehingga menyebabkan terjadi banyaknya daerah *blank spot* atas komunikasi dan informatika. Apabila kondisi daerah *blank spot* dibiarkan / tidak ditangani secara prosedural maka akan memperbesar kesenjangan akses informasi antara daerah yang sulit dijangkau dengan daerah yang tersentuh pembangunan infrastruktur bidang komunikasi dan informatika. Untuk memperkecil jumlah daerah *blank spot*, perlu dilakukan upaya-upaya membangun kerjasama antar lembaga komunikasi dan informatika, dan lembaga media baik cetak maupun elektronik. Hal ini ditujukan untuk memperluas jaringan informasi di daerah *blank spot* termasuk pembangunan infrastruktur pos dan telekomunikasi serta penyiaran. Penghapusan daerah *blank spot* dilakukan melalui pembangunan fasilitas telekomunikasi

perdesaan secara bertahap yang dimulai dengan desa berdering, desa pintar dan desa informasi. Keterbatasan kemampuan pembiayaan pemerintah di bidang infrastruktur sangat dirasakan, sehingga diperlukan sumber pembiayaan lain di luar pemerintah untuk mendanai pembangunan infrastruktur bidang komunikasi dan informatika.

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang berarti sudah selesai dibuat atau sudah jadi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan diartikan sebagai kesiapan suatu sarana ( tenaga, barang, modal, anggaran ) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Sehingga ketersediaan layanan akses publik memiliki arti kesiapan sarana yang dapat digunakan oleh masyarakat atau orang banyak ( *public* ) untuk mengakses internet menggunakan wifi dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Dalam hal ini layanan disediakan oleh Kementerian KOMINFO melalui Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat bekerjasama dengan BP3TI dan PT. Jasnita sebagai penyedia layanan atau ISP ( *Internet Service Provider* ).

Internet service provider disingkat ISP adalah perusahaan atau badan yang menyediakan jasa sambungan Internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyedia jasa Internet. Mereka menyediakan jasa seperti hubungan ke Internet, pendaftaran nama domain, dan hosting. ISP ini mempunyai jaringan baik secara domestik maupun internasional sehingga pelanggan atau pengguna dari sambungan yang disediakan oleh ISP dapat terhubung ke jaringan

Internet global. Jaringan di sini berupa media transmisi yang dapat mengalirkan data yang dapat berupa kabel (modem, sewa kabel, dan jalur lebar), radio, maupun VSAT.

Secara umum internet services provider atau ISP adalah mereka yang terlibat dalam penyelenggara jasa internet yang sering juga disingkat dengan istilah PJI. Perusahaan atau organisasi ini menyediakan jasa layanan koneksi akses internet baik untuk perorangan, perkantoran, kampus, sekolah, dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri sejauh ini telah berdiri beberapa internet service provider, beberapa contoh ISP yang ada di Indonesia, antara lain adalah Telkom Speedy, SmartFren, Indosat dan lain sebagainya.

Menurut Adam idris (2012) ada empat aspek yang dipertimbangkan dalam ketersediaan kualitas layanan. Berikut akan dijelaskan mengenai keempat aspek tersebut :

1. Efisiensi, yaitu kemampuan masyarakat untuk mengakses layanan dan informasi dengan upaya minimal.
2. Reliabilitas, yaitu berkenaan dengan kehandalan fungsionalitas teknis layanan yang tersedia.
3. Privasi berupa jaminan bahwa data kegiatan akses informasi tidak akan diberikan kepada pihak manapun sehingga kegiatan akses terjamin keamanannya.
4. Kontak, mencerminkan kebutuhan untuk bisa bertanya dan memperoleh informasi dari staf layanan secara online atau diskusi langsung.

## B. Persepsi Masyarakat Tentang Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan – jaringan komputer yang tersebar diseluruh muka bumi ini dengan menggunakan protokol TCP/IP. Dalam [www.wikipedia.org/wiki/internet](http://www.wikipedia.org/wiki/internet) disebutkan bahwa Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh *jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP)* sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia.

Untuk lebih memperjelas makna internet ini, misalnya komputer yang terhubung ke internet melalui kabel telepon, ketika diketikan alamat tertentu pada penjelajah atau *browser* misalnya <http://www.microsoft.com> maka yang akan terjadi selanjutnya adalah komputer akan mengirimkan data tertentu melalui kabel telepon dari rumah ke suatu komputer lain milik perusahaan perangkat lunak Microsoft yang terletak di Amerika. Komputer Microsoft tersebut kemudian akan memproses data yang diterimanya dan mengirimkan data lain yang berisi data halaman situs perusahaannya sehingga komputer dirumah akan menampilkan halaman situs Microsoft dan berbagai informasi dapat diakses dari halaman tersebut. Jadi sadar atau tidak, ketika kita mengakses suatu situs tertentu di internet, kita telah melakukan komunikasi dengan komputer lain yang dapat memiliki lokasi dibelahan lain pada bumi ini.

Persepsi merupakan tanggapan atau pendapat tentang sesuatu berdasarkan pengamatan tentang objek atau stimulasi tertentu dalam hal ini layanan internet. Lahry (Dalam Warner, 2005) mendefinisikan persepsi sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris. Data sensoris sampai kepada kita melalui lima indra kita. Menurut Winardi (2004: 204) persepsi mencakup penafsiran objek – objek, simbol – simbol, dan orang – orang yang dipandang dari sudut pandang pengalaman penting. Menurut Rahmat (2005: 51) Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, dan hubungan – hubungan dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang dalam mempersepsikan, menafsirkan dan memberi arti kepada suatu rangsangan atau objek selalu menggunakan inderanya, baik melalui pendengaran, merasa, meraba, penciuman, tanggapan, serta pandangan tentang objek yang akan dipersepsikan. Pandangan tersebut dapat berupa penilaian yang menyenangkan, menyedihkan, menolak atau menerima sesuatu yang disampaikan. Setiap individu mempunyai pengalaman yang berbeda, maka hasil persepsinya berbeda pula, sekalipun berada pada situasi yang sama, dalam hal ini persepsi mengenai tentang internet.

Sekarang jaringan internet telah menembus semua lapisan sosial dan budaya masyarakat dunia tanpa batas geografis, jarak dan waktu. Internet pada sisi lain telah mendorong berkembangnya sektor industri, pendidikan,

privat sektor dan misi sosial budaya lainnya sehingga dipersepsikan positif. Meski demikian sebagian diantara masyarakat itu masih ada yang menanggapi secara ambigu. Komunitas kecil masyarakat seperti itu melihat internet dan perkembangan teknologi informasi ini selalu berkonotasi negatif. Kemajuan teknologi informasi dan internet di lihat sebagai suatu hal yang berkonotasi negative karena datangnya dari budaya barat, maka masih dipandang sebagai suatu hal yang amat tabu, atau kalau tidak boleh kita katakan haram bagi komunitas masyarakat tertentu. Mereka berasumsi bahwa internet syarat dengan persoalan yang berbau pornografi, kekerasan, eksploitasi kaum perempuan, penjajahan budaya, kapitalistik dan lainnya. Maraknya persepsi negative yang demikian pesat memang bukan sekedar isapan jempol, karena berbagai media massa juga telah ikut ambil bagian mengkonstruksi stigma negative tentang kehadiran teknologi informasi dan internet.

Setiap perubahan pasti membawa eksese tertentu bagi kalangan masyarakat pelaku budaya itu sendiri. Eksese negative bisa terjadi jika dalam menghadapi perubahan budaya kita ikut kehilangan jati diri dan kepercayaan. Artinya jika kita telah berprangangka negative lebih dulu terhadap kehadiran internet sebagai media baru di dunia maya, maka saat itu pula kita telah ikut memaknai budaya negatif terhadap keberadaan internet dalam konteks budaya informasi modern. Begitu juga sebaliknya jika kita mampu memanfaatkan potensi internet sebagai hal yang positif, paling tidak kita akan mendapatkan informasi yang tidak terhitung dalam

jumlah dan waktu yang tidak terbatas. Persepsi positif atau negative dalam melihat kehadiran internet di tengah masyarakat sangat tergantung dari bagaimana cara pandang seorang terhadap kehadiran media baru di dunia maya itu.

Menurut Body dan Walker (2000:133) persepsi dilakukan dengan beberapa tahap:

1. *Eksposur*

Sepotong informasi seperti iklan layanan masyarakat atau rekomendasi dari orang lain.

2. *Attention*

Informasi atau layanan menarik perhatian seseorang untuk mencari lebih jauh, menggali informasi tentang hal tersebut, dalam hal ini mengenai internet.

3. *Comprehention*

Pemahaman mengenai informasi yang didapat oleh masyarakat sehingga mereka mengerti dengan informasi atau layanan yang diberikan

4. *Retention*

Setelah adanya proses-proses diatas akhirnya terbentuknya persepsi pada masyarakat atau reputasi pada layanan internet.

## **C. Minat Akses Internet**

### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Harlock (dalam Murni, 2008) berpendapat bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih”. Sedangkan Walgito (dalam Murni 2008) memberikan pengertian yang lebih spesifik yaitu “Minat adalah sesuatu keadaan dimana orang mempunyai perhatian terhadap suatu objek tersebut lebih lanjut.

Dari uraian tersebut kita ketahui minat juga berhubungan antara diri sendiri dengan suatu hal yang berasal dari luar yang bersifat aktif dan menetap serta merupakan sebagai pendorong seseorang untuk melaksanakan aktivitas guna pencapaian tujuan yang ia minati tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat berdasarkan dari beberapa pendapat di atas adalah perasaan senang atau kecenderungan hati seseorang yang mengarahkan individu

kepada suatu pilihan tertentu dengan partisipasi terhadap kegiatan yang menjadi objek kesukaannya itu. Hal ini berarti apabila masyarakat dapat berpartisipasi dalam program penyediaan layanan akses publik di Kecamatan Baso maka hal ini diharapkan akan menimbulkan minat masyarakat dalam mengakses internet.

## **2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat**

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor- faktor yang mempengaruhinya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil. Karena dalam kondisi tertentu minat dapat berubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Crow & Cror dalam Murni (2008:14) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

(1) Faktor dorongan dari dalam yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya. (2) Faktor motif sosial merupakan faktor minat untuk melakukan yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial seperti minat bekerja guna status lingkungan. (3) Faktor emosional yaitu faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan senang dan puas bagi setiap individu.

#### **D. Keterkaitan Antara Ketersediaan Layanan Internet Gratis Dengan Minat Akses Internet Masyarakat**

Selama ini perluasan internet utamanya terhalangi oleh akses teknologi.

Menurut Purnomo ( 2005: 474 ) “akses teknologi merujuk pada ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak dengan kecepatan yang memadai”.

Mengutip dari Purnomo ( 2005: 474 ) yang menyatakan bahwa:

Skenario “orang biasa” menggunakan internet, mengsumsikan bahwa dukungan komputer mudah untuk diorganisasikan dan dimanfaatkan. Asumsi ini akan dipenuhi jika akses masyarakat ke internet mudah dilakukan dalam berbiaya rendah. Hal ini akan menjadi kenyataan karena biaya akses akan terus menerus menurun dan kemampuan publik untuk berkomputasi akan cenderung meningkat sejalan dengan perkembangan pendidikan dan pengetahuan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa terdapat keterkaitan antara ketersediaan layanan dengan minat masyarakat untuk mengakses internet. Sehingga mrujuk pada kitipan diatas tidak dapat dipungkiri bahwa apabila terdapat layanan yang dapat dimanfaatkan secara gratis atau berbiaya rendah maka kecendrunga untuk menggunakannya akan meningkat.

#### **E. Keterkaitan Antara Persepsi Masyarakat Tentang Internet dengan Minat Akses Internet Masyarakat**

Sikap positif terhadap teknologi internet berpengaruh positif terhadap niat penggunaan internet. Penelitian Eveleth dkk (2006). Masyarakat yang menilai bahwa internet memiliki pengaruh positif untuk kehidupannya akan cenderung memiliki minat untuk mengakses internet lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki persepsi negatif.

## **F. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan studi kepustakaan, penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya namun ditemukan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fakhrunnisa dengan judul “ Pengaruh Persepsi kemanfaatan dan Sikap Pengguna Terhadap Minat menggunakan Internet ( Studi Pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang )”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan penggunaan internet ( X ) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan internet ( Y ). Hal ini dibuktikan dengan besarnya koefisien path sebesar 0.818.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Marwiyah ( 2011 ) dengan judul “ Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara koleksi perpustakaan terhadap minat baca Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, menggunakan teknik korelasi product moment yang menghasilkan perhitungan rxy sebesar 0.582, angka indeks ini terletak antara 0.400 – 0.599 maka variabel ketersediaan koleksi perpustakaan ( X ) terhadap variabel minat baca ( Y ) terdapat pengaruh yang cukup.

## G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritis yang dikemukakan, lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing – masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yakni sejauh mana ketersediaan layanan akses publik dan persepsi masyarakat memiliki hubungan dengan minat akses internet masyarakat. Faktor ini mempunyai kaitan yang erat antara satu dan yang lainnya, dan diduga memiliki hubungan terhadap minat akses internet masyarakat.

### 1. Hubungan Ketersediaan Layanan Internet Gratis ( $X_1$ ) dengan Minat Akses Internet Masyarakat (Y)

Ketersediaan layanan internet gratis bertujuan agar publik atau masyarakat umum dapat mengakses internet dari rumah masing – masing atau dari berbagai tempat yang bersifat *flexible* dan dengan perangkat akses sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar, Sehingga masyarakat tidak kesulitan lagi untuk mengakses internet. Hal ini diduga akan mempengaruhi minat masyarakat untuk mengakses internet lebih besar bila dibandingkan dengan minat masyarakat untuk mengakses internet tanpa ada penyediaan layanan internet gratis.

### 2. Hubungan Persepsi Masyarakat tentang Internet ( $X_2$ ) dengan Minat Akses Internet Masyarakat (Y)

Masing- masing orang tentu saja memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda mengenai internet. Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pengetahuan masyarakat itu sendiri memberikan pengaruh tentang

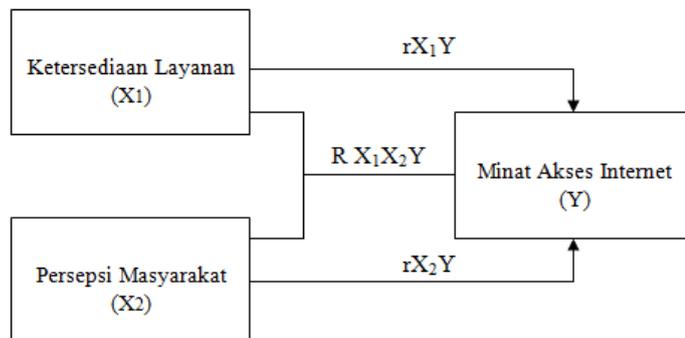
bagaimana persepsi / cara pandang mereka tentang internet. Oleh karena itu tentu saja persepsi masyarakat tentang internet memiliki hubungan dengan minat masyarakat untuk mengakses internet. Masyarakat yang memiliki persepsi yang baik tentang internet cenderung berminat untuk mengakses internet.

### 3. Hubungan Ketersediaan Layana Internet Gratis ( $X_1$ ) dan Persepsi Masyarakat tentang Internet ( $X_2$ ) dengan Minat Akses Internet Masyarakat ( $Y$ )

Banyak faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan minat akses internet antara lain ketersediaan layanan dan persepsi masyarakat tentang internet. Ketersediaan dan kualitas layanan internet gratis yang baik aka lebih berpengaruh terhadap minat akses internet masyarakat. sedangkan dari faktor persepsi masyarakat, masyarakat yang mempunyai persepsi baik atau positif tentang internet cenderung memiliki minat yang besar untuk mengakses internet.

Apabila ketersediaan dan kualitas layanan internet gratis bagus dan persepsi masyarakat tentang internet baik / positif maka akan mengarahkan minat akses internet masyarakat utuk lebih tinggi, demikian sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas secara skematik kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban teoritis sementara atas permasalahan yang ada, atau sebuah kesimpulan yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan layanan internet gratis dengan minat akses internet masyarakat
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi masyarakat tentang internet dengan minat akses internet masyarakat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi masyarakat tentang internet secara bersama-sama terhadap minat akses internet masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Ketersediaan Layanan Internet Gratis dengan Minat Akses Internet Masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,885 > 0,195$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat ketersediaan layanan internet gratis maka minat masyarakat untuk mengakses internet akan semakin tinggi pula.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi masyarakat tentang internet dengan Minat akses internet masyarakat, hal ini dibuktikan dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,903 > 0,195$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi positif masyarakat tentang internet maka minat masyarakat untuk mengakses internet akan semakin tinggi pula.
3. Terdapat hubungan Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Ketersediaan layanan internet gratis dan Persepsi masyarakat tentang internet secara bersama-sama dengan Minat akses internet masyarakat, hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $267,065 > 3,09$ ),  $Signi < 0.05$  ( $0,00 < 0.05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat ketersediaan layanan internet gratis dan persepsi positif masyarakat maka kedua hal ini secara bersama - sama mempengaruhi meningkatnya minat masyarakat untuk mengakses internet.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Minat Masyarakat Kepada pemerintah dalam hal ini Kementrian Komunikasi dan Informatika, diharapkan mampu memberikan layanan yang memadai dan memuaskan bagi masyarakat untuk mencapai tujuan masyarakat infomasi sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 4.
2. Diharapkan masyarakat memanfaatkan layanan internet gratis yang telah tersedia sebaik mugkin untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Idris (2012) *Persepsi Masyarakat tentang Ketersediaan Pelayanan Publik di Kantor Camat Samboja Kabupaten Kutai Kertanegara*.
- Ahmadz (2013). *Penyedia jasa Layanan Internet di Indonesi*. Diakses dari alamat [aahmadzd.blogspot.com/2013/04/penyedia-jasa-layanan-internet-isp-di\\_8306.html](http://aahmadzd.blogspot.com/2013/04/penyedia-jasa-layanan-internet-isp-di_8306.html) pada tanggal 29 November 2013.
- Akhirmen. 2008. *Statistik 1*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Anis Fakhrunnisa (2011) *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna Terhadap Minat menggunakan Internet ( Studi Pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang )*. Malang.
- Arikunto, Suyono. 2013. *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*. Jombang : Jaya Star Nine.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang 2009.
- Duwi, Priyatno. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Garut : Rineka Cipta.
- Guritno, Suryo dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Tangerang : Andi Yogyakarta.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Padang : Quantum Teaching.
- Jogiyanto, 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Bulaksumur: Andi Yogyakarta.
- Murni, Dewi (2008) *Pengaruh Keterampilan Membaca dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 14 Padang*. Skripsi Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Purnomo, Herry dkk. 2004. *Pengenalan Informatika Perspektif Teknik dan Lingkungan*. Bogor : Andi Yogyakarta.

- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Severin, Werner J. 2005. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana.
- Siti Marwiyah ( 2011 ). *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F tentang Hak Berkomunikasi dan Memperoleh Informasi.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Wikipedia (2013). *Internet*, diakses dari alamat [wikipedia.org/wiki/Internet](http://wikipedia.org/wiki/Internet) pada tanggal 29 November 2013.
- W.Boyd,Harper, C.Walker,Orville and Calude Larreche,Jean. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.